**BAB VI**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik penderita ISPA di RSUD Wangaya didominasi oleh pasien dengan jenis kelamin laki-laki (76 %) dan paling sering ditemui pada dewasa berumur 26 – 45 tahu (43 %). Penderita ISPA sebagaian besar melakukan pemeriksaan BTA dengan hasil pemeriksaan negatif (93 %).
2. Uji Biokimia dan uji fermentasi gula yang dilakukan pada isolat sampel klinis menunjukan hasil negatif pada uji *Methyl Red* dan *Indole*. Menunjukan hasil positif pada uji *Voges-proskauer,* *Citrat, Triple Sugar Iron Agar,* Glukosa, Laktosa, Sukrosa, Manitol dan Maltosa*.*
3. Pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae* pada sampel sputum penderita ISPA ditemukan sebanyak 40%.
4. Sensitivitas *Klebsiella pneumoniae* pada penderita ISPA menunjukkan hasil sensitif terhadap *ciprofloxacin* sebesar 100%.
5. **Saran**
	* + 1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunkan metode identifikasi secara molekuler untuk mengidentifikasi bakteri *Klebsiella pneumoniae*.

* + - 1. Bagi RSUD Wangaya

Perlu dilakukan penelitian secara berkala untuk mengawasi pola bakteri penyebab ISPA dan sensitivitasnya terhadap antibiotik yang sering digunakan sehingga dapat diketahui perkembangan sensitivitas bakteri tersebut terhadap antibiotik yang biasanya digunakan dalam terapi.

* + - 1. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan ikut serta dalam upaya mencegah penularan penyakit dan melaksakan terapi antibiotik sesuai resep yang dianjurkan klinisi.